

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil belajar pengetahuan, sikap, serta respon peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan metode *resitasi* pada pembelajaran tematik siswa dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran ekspositori. Data hasil tes hasil belajar pengetahuan yang diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif berdasarkan nilai *N-gain*, lalu dianalisis secara inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t, hasil belajar sikap, angket respon psikomotorik dianalisis secara deskriptif dengan teknik persentase.

#### 1. Hasil Belajar Pengetahuan Peserta Didik

##### a. Hasil *pretest-posttest* pengetahuan

Dari hasil tes pengetahuan yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jumlah peserta didik berdasarkan kategori nilai *pre-test* dan *post-test* hasil belajar pengetahuan

Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Kurang	2	4	3	3
Cukup	1	1	2	3
Baik	3	3	6	5
Sangat baik	17	15	13	12
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>24</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui nilai *pre-test* pengetahuan baik pada kelas eksperimen dan kontrol berada pada tingkat sangat baik. Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen dengan kategori sangat baik pada *pre-test* lebih baik dari pada kelas kontrol. Pada data hasil *pre-test* dan *pot-test* pada kelas eksperimen maupun kontrol hasil belajar pengetahuan peserta didik selanjutnya di kategorikan berdasarkan standar ketuntasan yang berlaku di

sekolah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku pada siswa kelas III UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah Bati-Bati adalah 70 untuk Tematik Tama 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Subtema 3 Perkembangan Hewan pada materi unsur gambar dekoratif memahami garis, bentuk dan warna. Peserta didik yang berada pada batas minimal KKM dan batas atas KKM di katakan tuntas. Adapun persentase ketuntasan peserta didik baik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*

Nilai	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
<b>Terendah</b>	6,96	9,13	5,83	58,3
<b>Tertinggi</b>	9,57	100,00	9,58	10,00
<b>Rata-rata</b>	<b>87,83</b>	<b>98,70</b>	<b>8,25</b>	<b>82,5</b>

Berdasarkan tabel 4.2 nilai terendah *pre-test* pengetahuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah kelas eksperimen memiliki nilai 6,96 tetapi nilai tertinggi *pre-test* hasil belajar pengetahuan kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Setelah proses belajar, diperoleh nilai terendah *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol dan nilai tertinggi *post-test* kedua sama yaitu 100,00.

Data *post-test* hasil belajar pengetahuan dari kedua kelas selanjutnya di kategorikan berdasarkan standar ketuntasan yang berlaku di sekolah. Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di UPTD SD Negeri 1 Nusa Indah 75 untuk pembelajaran tematik tema 1 subtema 3. Peserta didik yang berada dibawah KKM dikatakan belum tuntas, sedangkan peserta didik yang berada pada batas KKM dan batas atas KKM dikatakan tuntas. Adapun persentase ketuntasan peserta didik baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4 3 Persentase ketuntasan peserta didik

Nilai	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
< 70 (Tidak tuntas)	6	12
≥ 70 (tuntas)	43	21
Ketuntasan Kelas (%)	1,15	12,6

Dari data diatas menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar kelas kontrol lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan peserta didik kelas kontrol lebih banyak mencapai ketuntasan disbanding kelas eksperimen.

#### b. Hasil analisis *N-gain* pengetahuan

Data hasil tes pengetahuan yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* selanjutnya diolah menjadi data *N-gain* untuk mengetahui sejauh mana peserta didik pada masing-masing kelas mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pembelajaran tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 3 Perkembangan Hewan materi unsur gambar dekoratif memahami garis, bentuk dan warna. Data lengkap untuk *N-gain* hasil belajar pengetahuan peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 4 Hasil Analisis *N-gain* Pengetahuan

Interval <i>N-gain</i>	Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$G > 0,70$	Tinggi	14	6
$0,30 < G \leq 0,70$	Sedang	-	2
$G \leq 0,30$	Rendah	-	1
$G = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan	9	9

Rata-rata *N-gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria:

Tabel 4 5 Nilai Rata-rata *N-gain* Kelas Eksperimen dan Kontrol

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata <i>N-gain</i></b>	<b>Kategori</b>
Eksperimen	0,58	Sedang
Kontrol	0.003819	Tidak terjadi peningkatan

Berdasarkan rata-rata nilai *N-gain* pada tabel diatas terlihat bahwa kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai *N-gain* masing-masing pada kelas eksperimen 0,58 dengan kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol 0,39 dengan kategori sedang.

### c. Hasil analisis inferensial Pengetahuan

Data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar pengetahuan yang didapatkan di lakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis inferensial menggunakan uji-t.

#### 1) Uji Normalitas

Hasil perhitungan normalitas untuk data *pre-test* dan *post-test* dan hasil belajar pengetahuan peserta didik dengan uji *Liliefors* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 6 Hasil Uji Normalitas Ekperimen dan Kontrol

<b>Hasil</b>	<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b><math>L_0</math></b>	<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Eksperimen</b>	23	0,911	0,1798	Normal
	<b>Kontrol</b>	24	0,706	0,1766	Normal
<b><i>Post-test</i></b>	<b>Eksperimen</b>	23	0,909	0,1798	Normal
	<b>Kontrol</b>	24	0,162	0,1766	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen nilai  $L_{tabel}$  masing-masing adalah 0,1798 dan 0,1798 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 23$  diperoleh harga  $L_0$  sebesar 0,911 dan 0,909. Nilai  $L_{tabel} < L_0$  sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol nilai  $L_{tabel}$  masing-masing adalah 0,1766 dan 0,1766 dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 24$  diperoleh harga  $L_0$  sebesar 0,706 dan 0,162. Nilai

$L_{\text{tabel}} < L_0$  sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* pengetahuan dapat dilihat perhitungan lengkap uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 7 Hasil Uji Homogenitas Pre-tes dan Post-tes

Hasil	Kelas	N	Db	SD <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel5%</sub>	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	23	22	172.13	3.20	2,02	Homogen
	Kontrol	24	23	550.37			
<i>Post-test</i>	Eksperimen	23	22	17.81	17.69	2,02	Homogen
	Kontrol	24	23	315.06			

Hasil uji homogenitas data *pre-test*, diperoleh varian sebesar 172.13 untuk kelas eksperimen dan varian pada kelas kontrol sebesar 550.37. Harga-harga varian ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh harga F<sub>hitung</sub> sebesar 17,69. Berdasarkan data pada tabel nilai-nilai F, diperoleh harga F<sub>tabel</sub> sebesar 2,02 sehingga dapat disimpulkan F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> (3,20 > 2,02) yang berarti H<sub>1</sub> diterima. Hal ini menunjukkan kelas eksperimen dari kelas kontrol adalah adalah tidak homogen artinya varian dari kedua kelas belum diberi perlakuan relatif sama.

Hasil uji homogenitas data *post-test* diperoleh varians sebesar 315.06. Harga-harga varian ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh harga fhitung sebesar 3.20. Berdasarkan data ada tabel nilai-nilai Fhitung diperoleh harga Ftabel sebesar 1,80 sehingga dapat disimpulkan untuk kelas eksperimen sedangkan varian pada kelas kontrol sebesar 50. Harga-harga varians ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh harga F<sub>hitung</sub> sehingga dapat disimpulkan F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> (3,20 ) artinya H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan kelas eksperimen

dan kelas kontrol adalah tidak homogen. Artinya varian dari kedua kelas sudah diberi perlakuan relatif sama.

### 3) Uji-t

Uji-t dilakukan pada data *pre-test* dan *post-test* pengetahuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diuji homogenitas dan normalitasnya dimana data *pre-test* dan *post-test* harus berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji-t data *pre-test* dan *post-test* pengetahuan dan hasil perhitungan lengkap uji-t data *pre-test* dan *post-test* pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 8 Hasil Uji-t Pre-test dan Post-test

Hasil	Kelas	Db	$\bar{X}$	SD <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel 5%</sub>	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	45	8.73	166.41	0,09	289.33	Tidak signifikan
	Kontrol		8.25	405.62			
<i>Post-test</i>	Eksperimen	45	8.57	289.33	14.9	2.021	Singnifikan
	Kontrol		8.25	315.22			

Rata-rata nilai *pre-test* pengetahuan peserta didik pada kelas eksperimen adalah 8.73 sedangkan nilai rata-rata *post-test* pengetahuan peserta didik pada di kelas kontrol adalah 8.25. Berdasarkan data tabel harga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,09 < 289.33$ ) maka dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pengetahuan peserta didik yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

Rata-rata nilai *post-test* pengetahuan kelas eksperimen lebih besar disbanding kelas kontrol. Pada kelas eksperimen 8,57 dan kelas kontrol 8,25. Berdasarkan pada tabel harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14.9 > 2.021$ ) maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima atau dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pengetahuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan

## 2. Hasil Belajar Sikap Peserta Didik

Penilaian sikap hasil belajar peserta didik dilakukan pada setiap pertemuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu sebanyak dua pertemuan sikap yang diamati yaitu rasa ingin tahu, tanggung jawab dan keterampilan. Penilaian dilakukan oleh obsever dengan menggunakan observasi sikap. Data penilaian sikap peserta didik di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 9 Data Penilaian sikap Peserta didik Eksperimen

Aspek yang diamati		Rata-rata kelas eksperimen	
		P1 (%)	P2 (%)
a.	Rasa ingin tahu	49,2	88,5
	Kategori	Cukup baik	Baik
b.	Tanggung jawab	56,5	80
	Kategori	Cukup Baik	Baik
c.	Keterampilan	66,4	61,5
	Kategori	Cukup Baik	Sangat Baik
Rata-rata		57,7	3,80
Kategori		Cukup Baik	Baik

Keterangan P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan 2

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata nilai sikap peserta didik kelas eksperimen adalah sebesar 57,7% yang menunjukkan kategori cukup baik. Aspek keterampilan memiliki rata-rata yang lebih besar dibanding aspek lainnya. Data hasil penilaian sikap peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Adapun data lengkapnya hasil belajar sikap peserta didik kelas kontrol.

Tabel 4 10 Data Penilaian sikap Peserta didik Kontrol

Aspek yang diamati		Rata-rata kelas kontrol	
		P1 (%)	P2 (%)
a.	Rasa ingin tahu	44,2	81,9
	Kategori	Cukup baik	Baik

<b>b.</b>	<b>Tanggung jawab</b>	53,5	96,4
	<b>Kategori</b>	Cukup Baik	Baik
<b>c.</b>	<b>Keterampilan</b>	58,1	64,8
	<b>Kategori</b>	Cukup Baik	Cukup baik
<b>Rata-rata</b>		0,125	0,129
<b>Kategori</b>		Cukup Baik	Baik

Keterangan P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan 2

Berdasarkan tabel 4.9 menyatakan bahwa sikap peserta didik di kelas kontrol adalah sebesar 55,25% yang menunjukkan kategori cukup baik.

Tabel 4.9 dan tabel 4.10 menyatakan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sikap yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol selama pelajaran. Aspek keterampilan memiliki rata-rata yang lebih besar disbanding aspek lainnya. Pada tabel diatas menyatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai sikap sama-sama cukup baik selama proses pembelajaran.

### 3. Angket respon hasil belajar Psikomotorik

Angket respon ini diberikn pada akhir pembelajaran yang bertujuan mengetahui sejauh mana ketertarikan dan penerimaan peserta didik terhadap pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. metode pembelajaran *Resitasi* digunakan untuk kelas eksperimen dan pembelajaran ekspositori untuk kelas kontrol. Angket terdiri dari 10 pernyataan positif untuk mengukur kemampuan psikomototik peserta didik. Nilai rata-rata respon peserta didik elas eksperimen dan kelas ontrol terhadap pembelajaran yang diterapkan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11. Adapun data lengkap hasil belajar respon peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada lampiran 28.

Tabel 4 11 rata-rata nilai respon peserta didik

Kelas	Nilai rata-rata	Kriteria
Eksperimen	46.48	Sangat baik
Kontrol	39.33	Baik

Berdasarkan nilai rata-rata respon peserta didik pada tabel 4.11 terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki respon yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata respon peserta didik masing-masing termasuk dalam kategori sangat baik untuk kategori eksperimen dan kelas kontrol memiliki kategori baik.

## B. Pembahasan

Pembelajaran resiasi pada pembelajaran tematik dilakukan pada kelas eksperimen. Sementara itu, pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (ekspositori). Dalam pelaksanaannya yang membedakan hanya pada metode pembelajaran dan cara pembahasan pada lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran resitasi merupakan metode pemberian tugas. Metode pembelajaran resitasi merupakan pembelajaran yang disarankan pada pembelajaran kurikulum 2013. Metode resitasi memiliki beberapa keunggulan yaitu merangsang peserta didik aktif dalam proses pembelajaran tematik. Hal ini dilaksanakan pada pelaksanaannya metode resitasi menjadikan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai pemicu proses belajar peserta didik

Keunggulan dalam pembelajaran resitasi adalah baik sekali untuk mengisi waktu luang peserta didik, membiasakan peserta didik giat dalam belajar, dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran konvensional. Metode resitasi merupakan metode yang dapat mengaktifkan siswa untuk mempelajari sendiri materi dengan membaca sendiri materi secara mandiri, mengerjakan soal sendiri, sehingga apa yang mereka pelajari dapat mereka

rasakan berguna bagi mereka. Dalam hal ini permasalahan hasil belajar peserta didik. Peserta didik lebih bersemangat untuk mempelajari tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk subtema 3. Dikrenakan siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan tema yang dipelajari.

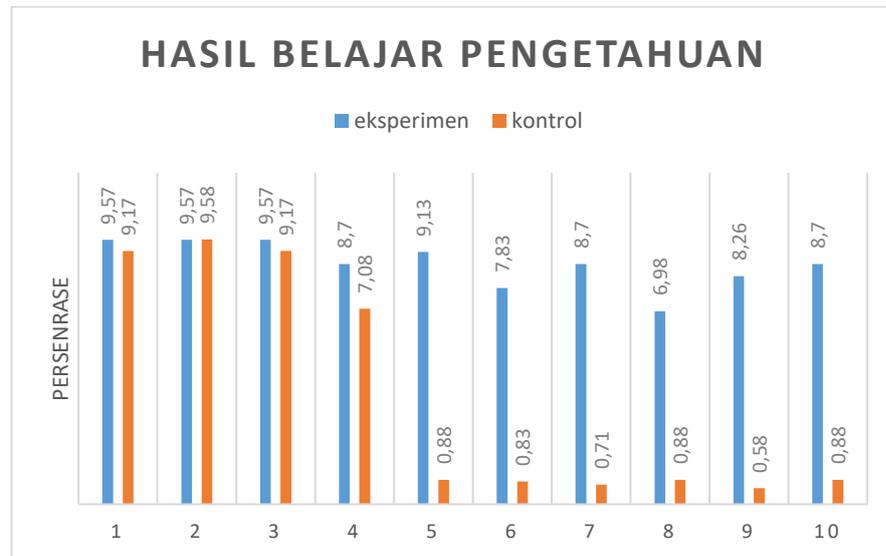
Pada penelitian ini, metode pembelajaran resitasi yang di gunakan yang terdiri atas 3 fase pelaksanaan tugas yaitu pemberian tugas, pelaksanaan tugas, dan pertanggungjawaban tugas. Tugas bisa dikerjakan individual maupun kelompok. Analisis dari hasil belajar psikomotorik peserta didik sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar Pengetahuan Peserta didik**

Tes pengetahuan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*). Berdasarkan hasil uji homgenitas yang dapat dilihat pada tabel 4.7 kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (homogen). Hasil perhitungan rata-rata *pre-test* kelas kontrol lebih tinggi di banding kelas eksperimen, tetapi kedua rataan ini tidak memberikan perbedaan yang signifikan berdasarkn hasil analisis inferensial menggunakan uji-t seperti yang terdapat pada tabel 4.8. yang menjelaskan bahwa hasil *pre-test* yng baik adalah *pr-test* yang menunjukkan berdasarkan uji-t yang telah dilakukan.

Nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan berupa proses pembelajaran, menurut perhitungan statistik tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Setelah diberikan perlakuan berupa proses pembelajaran dimana kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran resitasi dan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ekspositori). Hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada gambar berikut.

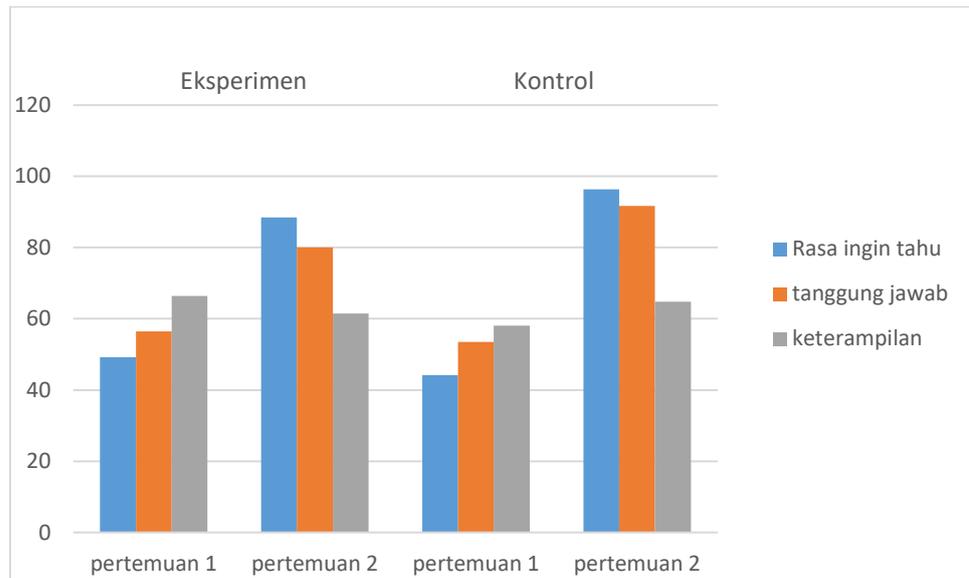
Gambar 4. 2



## 2. Hasil Belajar Sikap peserta didik

Sikap yang diukur selama proses pembelajaran pada dua pertemuan adalah rasa ingin tau tanggung jawab dan keterampilan. Diketahui nilai rata-rata sikap peserta didik secara keseluruhan adalah mencapai 58,19 yang termasuk kategori cukup baik pada kelas eksperimen. Adapun pada kelas kontrol, nilai rata-rata sikap peserta didik dengan kategori cukup baik. Rata-rata nilai sikap peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol digambarkan dalam bentuk grafik seperti yang terdapat pada gambar.

Gambar 4. 3 Hasil Observasi Belajar sikap peserta didik

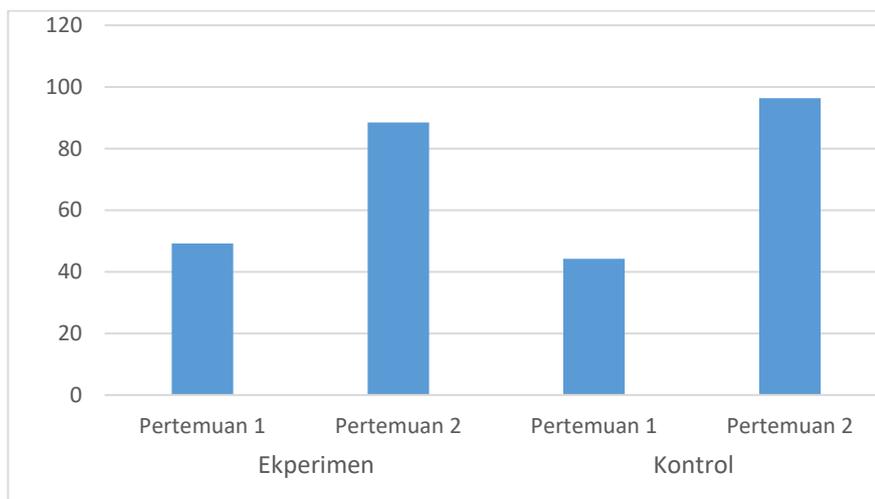


a. Rasa ingin tahu

Aspek sikap yang pertama diukur adalah rasa ingin tahu. Nilai rata-rata rasa ingin tahu di kelas eksperimen sebesar 49,2% pada pertemuan satu dengan kategori kurang. Sedangkan ada peningkatan dari pertemuan dua pada kelas eksperimen sebesar 88,5% dengan kategori baik.

Nilai rata-rata rasa ingin tahu di kelas kontrol pada pertemuan satu sebesar 44,2% dengan kategori sangat baik dan pertemuan dua meningkat sebesar 96,4% dengan kategori sangat baik. Adapun perbandingan nilai rata-rata sikap pada aspek rasa ingin tahu di kelas eksperimen dan kontrol selama dua pertemuan pada gambar berikut.

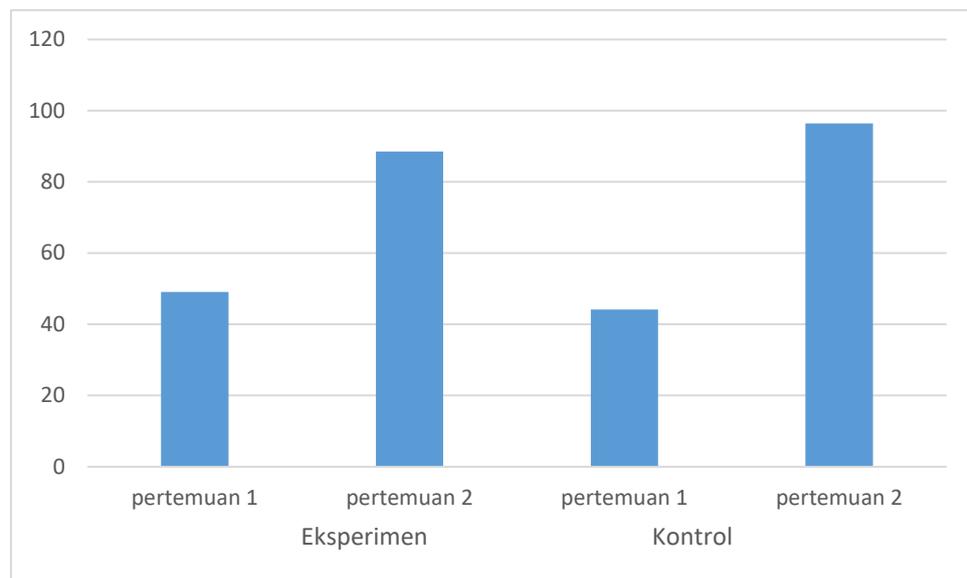
Gambar 4. 4 Perbandingan nilai rata-rata aspek rasa ingin tahu



Nilai rata-rata rasa ingin tahu yang dimiliki peserta didik di kelas kontrol lebih baik dari kelas eksperimen disebabkan perlakuan yang diberikan yaitu di kelas kontrol menggunakan metode konvensional sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan metode resitasi. Dalam hal ini, peserta didik diberikan materi tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, subtema 3 pertumbuhan hewan pembelajaran 1. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik kelas eksperimen agar antusias dalam proses pembelajaran. Pada kelas kontrol diberikan perlakuan tentang materi dan contoh sesuai dengan materi yang disampaikan oleh peneliti.

#### b. Tanggung jawab

Aspek tanggung jawab memiliki peningkatan pada pertemuan dua. Secara keseluruhan, aspek tanggung jawab di kelas eksperimen berada pada kategori kurang pada pertemuan satu dan pada pertemuan dua di kelas eksperimen mengalami peningkatan memiliki kategori baik. Dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen pertemuan satu 49,1 dengan kategori rendah sedangkan nilai rata-rata pertemuan dua 88,5 kategori sangat baik. Pada kelas kontrol dua pertemuan dengan nilai rata-rata 44,2 dengan kategori kurang dan pertemuan dua 96,4 dengan kategori sangat baik. Rata-rata perbandingan sikap pada aspek tanggung jawab di kelas eksperimen dan kontrol selama dua pertemuan dapat dilihat pada gambar berikut:



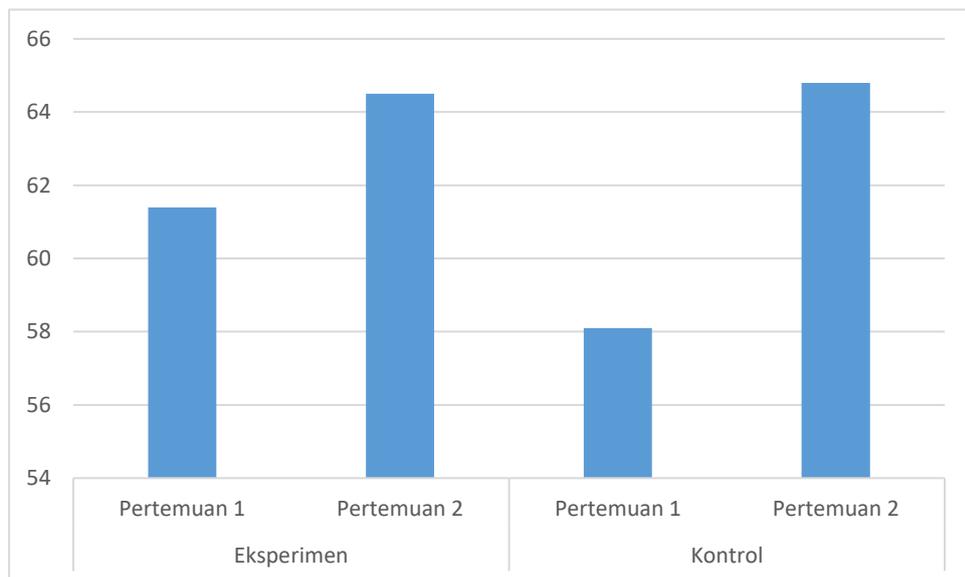
Gambar 4. 5 Perbandingan nilai rata-rata aspek tanggung jawab

Pada aspek tanggung jawab berdasarkan tabel yang diperoleh persentase rata-rata setiap pertemuan dari observasi kelas kontrol pada pertemuan ke dua lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen.

### c. Keterampilan

Aspek keterampilan eksperimen pada pertemuan satu dengan nilai rata-rata 61,4 dan pada pertemuan dua pada kelas eksperimen terjadi peningkatan nilai rata-rata 64,5. Sedangkan pada kelas kontrol pada pertemuan satu 58,1 dan sedangkan pada pertemuan dua meningkat menjadi 64,8 dengan kategori kurang. Dapat dilihat pada gambar tersebut:

Gambar 4. 6 Perbandingan nilai rata-rata aspek keterampilan



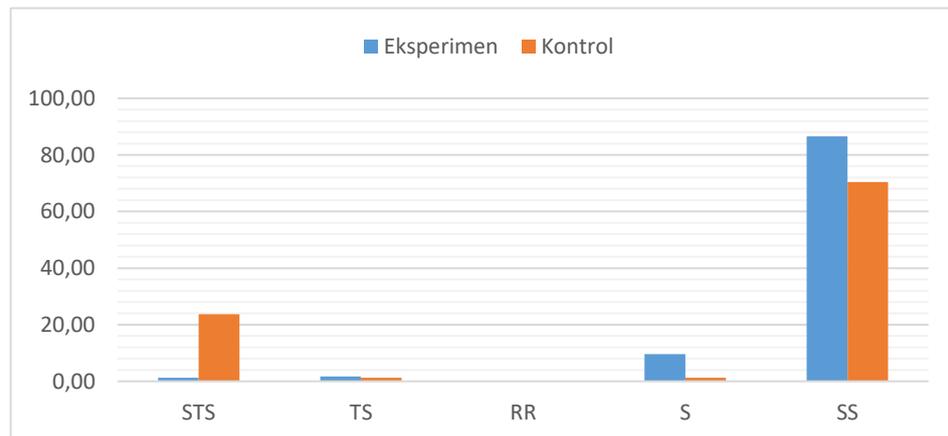
Berdasarkan gambar diatas keterampilan yang dilakukan pada dua pertemuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai hasil observasi pada pertemuan satu dan dua adalah 61,4% dan 64,5 %, sedangkan pada kelas kontrol 58,1% dan 64,8%. Hal ini menunjukkan adanya perbeaan keterampilan pada kedua kelas.

Rata-rata setiap pertemuan menunjukkan kenaikan sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Resitasi pada pembelajaran tematik kelas III efektif digunakan dalam pembelajaran tematik.

### 3. Angket Respon Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil rata-rata penilaian respon peserta didik terhadap pembelajaran pada materi tematik tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan makhluk hidup subtema 3 perkembangan hewan menggunakan metode pembelajaran resitasi. Dimana secara keseluruhan peserta didik kelas eksperimen memiliki respon yang lebih baik dengan persentasenya dibandingkan dengan kontrol. Berdasarkan kategori respon yang terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju, hasil respon peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada gambar berikut:

Gambar 4. 7 Hasil respon peserta didik berdasarkan kategori



Keterangan: STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Pernyataan kelas eksperimen dan Kontrol:

Keterangan : Pernyataan 1: Saya aktif bertanya dalam proses pembelajaran Tematik materi unsur gambar dekoratif memahami garis, bentuk dan warna.

- Pernyataan 2: Saya tidak aktif bertanya dalam proses pembelajaran Tematik materi unsur gambar dekoratif memahami garis, bentuk dan warna.
- Pernyataan 3: Saya sering menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- Pernyataan 4: Saya selalu teliti ketika mengerjakan tugas.
- Pernyataan 5: Menyimak dan mencatat masalah yang disampaikan oleh guru.
- Pernyataan 6: Saya saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.
- Pernyataan 7: Saya melatih mengerjakan tugas-tugas dirumah agar nilai saya memuaskan.
- Pernyataan 8: Saya suka menggambar dengan pensil.
- Pernyataan 9: Dapat mengamati teknik menggambar dengan baik.
- Pernyataan 10: Saya datang ke sekolah tepat waktu.

Berdasarkan gambar 4.10 menggambarkan kelas eksperimen memiliki lebih banyak persentase kategori respon sangat setuju dibanding kelas kontrol. Akan tetapi pada kategori respon setuju pada kelas eksperimen dengan persentase tinggi dibanding kelas kontrol, kategori respon ragu-ragu tidak memiliki persentase, kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju pada kelas kontrol memiliki kategori persentase lebih tinggi nilai persentase kelas kontrol dari pada kelas eksperimen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan beberapa sumber yang mendukung dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil respon peserta didik yang diberikan perlakuan menunjukkan hasil yang termasuk dalam kriteria baik terhadap pembelajaran yang menerapkan metode resitasi pada pembelajaran tematik siswa, khususnya pada materi karya dekoratif.